



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2022**

**Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

# DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <b>PT Trust Finance Indonesia Tbk</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 49

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Catatan</b>	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 4	116.424.644.555	127.304.072.697
Piutang Pembiayaan Investasi - Pihak Ketiga			
Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar			
Rp 27.736.333.256 pada 31 Mar 2022 dan			
Rp 27.479.928.222 pada 31 Des 2021	2.e, 2.h, 3.a, 5	197.171.723.066	180.513.859.103
Piutang Pembiayaan Multiguna - Pihak Ketiga			
Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar			
Rp 9.123.565.059 pada 31 Mar 2022 dan			
Rp 10.310.592.707 pada 31 Des 2021	2.e, 2.h, 3.a, 6	29.162.419.829	29.961.294.710
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 7	399.973.364	414.834.697
Pajak Dibayar di Muka	16.a	78.533.719	31.615.619
Aset Sewaan -			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 1.260.881.447 pada 31 Mar 2022 dan			
Rp 1.248.485.939 pada 31 Des 2021	2.k, 8	86.768.553	99.164.061
Aset Tetap -			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 9.876.232.822 pada 31 Mar 2022 dan			
Rp 9.457.379.279 pada 31 Des 2021	2.k, 9	8.351.439.076	8.770.292.619
Aset Lain-lain	2.e, 10	421.882.785	423.382.785
Aset Pajak Tangguhan	16.d	3.422.904.559	3.422.904.559
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>355.520.289.506</b>	<b>350.941.420.850</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan**  
**Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Bank	2.e, 11	7.728.644.744	7.950.000.000
Utang Sewa Pembiayaan	2.e, 12	312.752.489	394.515.895
Angsuran Diterima di Muka	13	3.206.532.996	2.472.372.193
Beban Akrua	2.e, 14	-	80.000.000
Utang Lain-lain	2.e, 15	5.787.575.619	4.311.163.385
Utang Pajak	16.b	215.831.460	2.109.789.650
Jaminan Aset Sewaan	2.e, 8	213.900.000	213.900.000
Liabilitas Imbalan Kerja	2.n, 26	6.556.436.810	6.556.436.810
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>24.021.674.118</u></b>	<b><u>24.088.177.933</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai nominal Rp50 per saham			
Modal Dasar 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
800.000.0000 saham	17	40.000.000.000	40.000.000.000
Agio Saham	18	6.509.000.000	6.509.000.000
Saldo Laba			
Sudah Ditentukan Penggunaannya	19	8.000.000.000	8.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		276.989.615.388	272.344.242.917
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>331.498.615.388</u></b>	<b><u>326.853.242.917</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>355.520.289.506</u></b>	<b><u>350.941.420.850</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Usaha :	2.p		
Pembiayaan Investasi	20	7.908.873.637	11.183.103.375
Pembiayaan Multiguna	21	1.119.120.027	1.478.162.734
Sewa Operasi	22	115.745.856	115.745.856
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan Usaha		9.143.739.520	12.777.011.965
Pendapatan Lain-lain	23	1.004.105.117	417.414.288
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>10.147.844.637</b>	<b>13.194.426.253</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Administrasi dan Umum	24	4.465.551.124	4.264.652.254
Beban Bunga Pinjaman	25	134.689.397	171.520.145
		<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>4.600.240.521</b>	<b>4.436.172.399</b>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>5.547.604.116</b>	<b>8.758.253.854</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	2.q		
Kini	16.c	(902.231.645)	(1.740.275.288)
		<hr/>	<hr/>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>4.645.372.471</b>	<b>7.017.978.566</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengkukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja		-	-
Dampak Pajak Terkait		-	-
		<hr/>	<hr/>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>4.645.372.471</b>	<b>7.017.978.566</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR ( Nilai Penuh )</b>		<b>5,81</b>	<b>8,77</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>248.308.762.637</b>	<b>302.817.762.637</b>
Laba Periode Berjalan	-	-	-	7.017.978.566	7.017.978.566
<b>Saldo per 31 Maret 2021</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>255.326.741.203</b>	<b>309.835.741.203</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>272.344.242.917</b>	<b>326.853.242.917</b>
Laba Periode Berjalan	-	-	-	4.645.372.471	4.645.372.471
<b>Saldo per 31 Maret 2022</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>276.989.615.388</b>	<b>331.498.615.388</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Mar 2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Pendapatan Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	187.025.110.663	175.524.148.398
Penerimaan Pendapatan Sewa Operasi	115.745.856	115.745.856
Pembayaran Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	(192.117.840.161)	(106.302.599.454)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(134.689.397)	(171.520.145)
Pembayaran Kas untuk Beban Operasi	(2.251.521.509)	(3.794.032.021)
Pembayaran Sewa	(396.258.030)	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.816.856.902)	(2.881.392.712)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(10.576.309.480)</u>	<u>62.490.349.922</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Aset Tetap	-	(18.950.000)
Kas bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>(18.950.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Utang Bank	(221.355.256)	(301.706.568)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(81.763.406)	(76.066.380)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(303.118.662)</u>	<u>(377.772.948)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(10.879.428.142)	62.093.626.974
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>127.304.072.697</u>	<u>23.024.317.771</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>116.424.644.555</u></b>	<b><u>85.117.944.745</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 1 Juli 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 serta aktifitas jasa keuangan lainnya bukan asuransi dan dana pensiun berdasarkan Klasifikasi Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037597.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.-054.000.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. INFORMASI UMUM - Lanjutan**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan - Lanjutan**

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017, maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Renee Tang  
Komisaris Independen : Ir. Halim Kesuma

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Suparman Sulina  
Direktur : Tandijono Koko  
Direktur Independen : Suhiwan Budiyanto

**Komite Audit**

Ketua : Ir. Halim Kesuma \*)  
Anggota : Wifin Supinawati  
Anggota : Wira Natapraja

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SK-TFI/XI/2005 tanggal 12 Oktober 2005, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Mulyono Kurniawan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFI-DIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 67 orang dan 69 orang karyawan.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

### **c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: pengungkapan”
- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: pengungkapan”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen keuangan”

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - Lanjutan**

- Amandemen PSAK 73 “Sewa”
- ISAK 36 “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

Kecuali PSAK 71, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui (lihat Catatan 34);
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71 (lihat Catatan 34).

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perseroan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini.

**i. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas**

PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”). PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam 2 (dua) kategori:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - Lanjutan**

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan” - Lanjutan**

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model incurred loss pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat forward looking (“ECL”). Hal ini membutuhkan pertimbangan yang memadai tentang bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini diterapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam PSAK 71, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk instrumen ekuitas.

Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55. Penjelasan bagaimana Perseroan menerapkan kriteria penurunan nilai dari PSAK 71, lihat Catatan 34.

iii Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Perseroan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, lihat Catatan 34.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Aset Keuangan - Lanjutan**

**2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo - Lanjutan**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**3. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan bunga deposito.

**4. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Aset Keuangan - Lanjutan**

**4. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Lanjutan**

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. Liabilitas keuangan lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

**2. Liabilitas keuangan lainnya - Lanjutan**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, beban akrual, utang lain-lain dan jaminan aset sewaan.

**Estimasi nilai wajar**

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**g. Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**g. Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi - Lanjutan**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan pada Catatan 28.

**h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**i. Akuntansi Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**i. Akuntansi Sewa - Lanjutan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**k. Aset Tetap dan Aset Sewaan**

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai “Aset Tetap”, suatu Perusahaan harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Tarif (%)</u>
Bangunan	5
Peralatan Kantor	25
Perabot Kantor	50
Kendaraan	50

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai “Hak atas Tanah”, biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - Lanjutan**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset sewaan dicatat sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa". Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama seperti yang diterapkan untuk aset tetap sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**m. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih dalam kaitannya dengan penyelesaian fasilitas pembiayaan investasi disajikan dalam akun aset lain-lain dan dicatat berdasarkan nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai “Imbalan Kerja”.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang *periode vesting*.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**o. Biaya Emisi Saham**

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik”, biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**p. Pengakuan Pendapatan dan beban Usaha**

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2h dan 2i. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**q. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

**r. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**s. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar sebesar 800.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

#### **a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

#### **b. Aset Tetap dan Aset Sewaan**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**c. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**Pajak Tangguhan**

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**d. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Kas	21.876.307	21.526.100
Bank - pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	14.851.130.787	2.431.335.231
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	13.558.520.514	302.226.396
PT Bank Victoria International Tbk	299.060.633	203.281.983
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.298.656	98.999.689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.763.847	228.622.923
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga	12.562.102	12.622.102
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.431.709	5.458.273
Sub jumlah Bank	<u>28.902.768.248</u>	<u>3.282.546.597</u>
Deposito - pihak ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	67.500.000.000	124.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	20.000.000.000	-
Sub jumlah Deposito	<u>87.500.000.000</u>	<u>124.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>116.424.644.555</u></b>	<b><u>127.304.072.697</u></b>

Jangka waktu deposito adalah 3-6 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga 3%-6% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI**

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Piutang pembiayaan investasi	224.908.056.322	207.993.787.325
Nilai residu yang dijamin	69.424.736.170	56.387.036.044
Jaminan	(69.424.736.170)	(56.387.036.044)
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(15.325.542.382)	(15.069.137.348)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>209.582.513.940</b>	<b>192.924.649.977</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.410.790.874)	(12.410.790.874)
<b>Piutang pembiayaan investasi - bersih</b>	<b>197.171.723.066</b>	<b>180.513.859.103</b>

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	174.206.078.811	166.220.374.375
Dua tahun	37.576.899.601	33.479.604.584
Tiga tahun	13.125.077.910	8.293.808.366
<b>Jumlah</b>	<b>224.908.056.322</b>	<b>207.993.787.325</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Tidak ada tunggakan	214.623.789.547	195.520.155.932
1 - 30 Hari	2.919.382.388	3.283.938.632
31 - 60 Hari	1.941.640.738	2.408.987.888
61 - 90 Hari	1.434.384.238	1.914.810.138
91 - 120 Hari	563.932.129	876.667.715
Lebih dari 120 hari	3.424.927.282	3.989.227.020
<b>Jumlah</b>	<b>224.908.056.322</b>	<b>207.993.787.325</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - Lanjutan**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Saldo awal tahun	12.410.790.874	12.410.790.874
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.410.790.874</b>	<b>12.410.790.874</b>

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 16% – 24% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp330.108.777 dan Rp598.215.243.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan investasi dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA**

Akun ini merupakan piutang atas transaksi piutang pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	38.285.984.888	40.271.887.417
Pendapatan piutang pembiayaan multiguna yang belum diakui	(3.591.626.167)	(4.778.653.815)
Sub-jumlah	34.694.358.721	35.493.233.602
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.531.938.892)	(5.531.938.892)
<b>Piutang pembiayaan multiguna - bersih</b>	<b>29.162.419.829</b>	<b>29.961.294.710</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan**

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	33.042.699.888	35.385.703.064
Dua tahun	5.147.152.000	4.740.373.647
Tiga tahun	96.133.000	145.810.706
<b>Jumlah</b>	<b>38.285.984.888</b>	<b>40.271.887.417</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Tidak ada tunggakan	33.052.556.888	39.988.876.417
1 - 30 Hari	72.254.000	108.087.000
31 - 60 Hari	5.080.587.000	80.587.000
61 - 90 Hari	80.587.000	94.337.000
<b>Jumlah</b>	<b>38.285.984.888</b>	<b>40.271.887.417</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Saldo awal tahun	5.531.938.892	5.531.938.892
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.531.938.892</b>	<b>5.531.938.892</b>

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 16% – 24% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp2.056.113 dan Rp3.923.264.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan**

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka atas sewa kantor dan asuransi sebesar Rp399.973.364 dan Rp414.834.697 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**8. ASET SEWAAN**

Aset sewaan berupa kendaraan yang terdiri dari:

	<b>2022</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Harga perolehan	1.347.650.000	-	-	1.347.650.000
Akumulasi penyusutan	1.248.485.939	12.395.508	-	1.260.881.447
<b>Nilai Buku</b>	<b>99.164.061</b>			<b>86.768.553</b>
	<b>2021</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Harga perolehan	1.347.650.000	-	-	1.347.650.000
Akumulasi penyusutan	1.149.321.875	99.164.064	-	1.248.485.939
<b>Nilai Buku</b>	<b>198.328.125</b>		-	<b>99.164.061</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp12.395.508 dan Rp99.164.064 (Catatan 24).

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp213.900.000 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**8. ASET SEWAAN - Lanjutan**

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.676.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	2.101.422.578	-	-	2.101.422.578
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	7.848.287.666	-	-	7.848.287.666
<b>Jumlah</b>	<b>18.227.671.898</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.227.671.898</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	1.857.227.301	52.242.801	-	1.909.470.102
Peralatan kantor	1.911.633.280	13.160.220	-	1.924.793.500
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	5.223.177.453	353.450.522	-	5.576.627.975
<b>Jumlah</b>	<b>9.457.379.279</b>	<b>418.853.543</b>	<b>-</b>	<b>9.876.232.822</b>
<b>Nilai Buku :</b>	<b>8.770.292.619</b>			<b>8.351.439.076</b>
<b>2021</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	2.048.102.278	53.320.300	-	2.101.422.578
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	7.535.654.333	2.086.300.000	1.773.666.667	7.848.287.666
<b>Jumlah</b>	<b>17.861.718.265</b>	<b>2.139.620.300</b>	<b>1.773.666.667</b>	<b>18.227.671.898</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

	<b>2021</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<i>Saldo pindahan</i>	17.861.718.265	2.139.620.300	1.773.666.667	18.227.671.898
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	1.648.256.097	208.971.204	-	1.857.227.301
Peralatan kantor	1.854.647.760	56.985.520	-	1.911.633.280
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	5.280.824.527	1.679.700.843	1.737.347.917	5.223.177.453
<b>Jumlah</b>	<b>9.249.069.629</b>	<b>1.945.657.567</b>	<b>1.737.347.917</b>	<b>9.457.379.279</b>
<b>Nilai Buku :</b>	<b>8.612.648.636</b>			<b>8.770.292.619</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp418.853.543 dan Rp1.945.657.567 (Catatan 24).

Penjualan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Harga perolehan	-	900.000.000
Akumulasi penyusutan	-	(36.318.750)
Nilai buku	-	863.681.250
Harga jual	-	-
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)</b>	<b>-</b>	<b>(863.681.250)</b>

Aset tetap tertentu milik Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank dan sewa pembiayaan (Catatan 11 dan 12).

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.945.657.567. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Uang jaminan	403.382.785	403.382.785
Lain-lain	18.500.000	20.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>421.882.785</b>	<b>423.382.785</b>

**11. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.728.644.744	2.950.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.728.644.744</b>	<b>7.950.000.000</b>

**a. PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 9).

Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2021.



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**12. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
PT BCA Finance	312.752.489	394.515.895
Dikurangi:		
<b>Bagian jangka pendek</b>	-	336.100.983
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>312.752.489</b></u>	<u><b>58.414.912</b></u>

**13. ANGSURAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima di muka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.206.532.996 dan Rp2.472.372.193.

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional pada tanggal 31 Desember 2021.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Uang titipan pelanggan	4.800.171.399	3.311.786.804
Titipan asuransi	987.404.220	999.376.581
<b>Jumlah</b>	<u><b>5.787.575.619</b></u>	<u><b>4.311.163.385</b></u>

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi, asuransi dan jasa notaris yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp78.533.719 dan Rp31.615.619.

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	120.317.726	100.645.815
Pasal 23	40.501.507	40.277.989
Pasal 25	-	422.452.252
Pasal 29	55.012.227	1.546.413.594
<b>Jumlah</b>	<b>215.831.460</b>	<b>2.109.789.650</b>

**c. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh **Perusahaan** adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	5.547.604.116	29.657.180.410
<b><u>Beda waktu :</u></b>		
Beban penyusutan	62.150.100	377.089.607
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank	-	11.891.050
Beban imbalan kerja	-	(326.647.662)
(Laba) rugi penjualan aset tetap dan sewaan	-	(439.622.765)
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(269.523.617)	260.285.092
<b><u>Beda tetap :</u></b>		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(1.004.105.117)	(2.221.768.144)
Beban penyusutan	52.932.410	173.972.852
<b>Taksiran laba tahun berjalan</b>	<b>4.389.057.892</b>	<b>27.492.380.440</b>
Taksiran laba tahun berjalan - dibulatkan	4.389.057.000	27.492.380.000

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**c. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan**

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Pehitungan tarif pajak :		
<b>Tahun 2021</b>		
(50% x 22% x 2.942.745.628)	-	323.702.019
(22% x 24.549.634.372)	-	5.400.919.562
<b>Tahun 2022</b>		
(50% x 22% x 576.008.141)	63.360.895	-
(22% x 3.813.048.859)	838.870.750	-
<b>Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan</b>	<b><u>902.231.645</u></b>	<b><u>5.724.621.581</u></b>
Kredit pajak :		
Pasal 23 - sesuai bukti potong	(2.314.914)	(9.660.614)
Pasal 25	(844.904.504)	(4.168.547.373)
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b><u>55.012.227</u></b>	<b><u>1.546.413.594</u></b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia.

Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**d. Pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp3.422.904.559.

**e. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**17. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
Renee Tang (Komisaris Utama)	39.505.000	4,94	1.975.250.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72	8.289.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>40.000.000.000</b>

**18. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000. Mutasi agio saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Des 2021
Saldo awal	6.509.000.000	6.509.000.000
Penambah (pengurang)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.509.000.000</b>	<b>6.509.000.000</b>

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-184/PP/WPJ/.07/2016 tanggal 21 September 2016. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai “Perseroan Terbatas”, Perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

**20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI**

Rincian pendapatan pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Pendapatan bunga	7.459.853.955	10.372.086.385
Pendapatan denda	449.019.682	811.016.990
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.908.873.637</u></b>	<b><u>11.183.103.375</u></b>

**21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA**

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
Pendapatan bunga	1.100.575.248	1.380.986.006
Pendapatan denda	18.544.779	97.176.728
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.119.120.027</u></b>	<b><u>1.478.162.734</u></b>

**22. PENDAPATAN SEWA OPERASI**

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp115.745.856, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor (*operating lease*) berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

**23. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Pendapatan lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah atas pendapatan jasa giro dan bunga deposito masing-masing sebesar Rp1.004.105.117 dan Rp417.414.288.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Mar 2021</b>
Gaji dan tunjangan	2.990.606.770	2.784.282.991
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	418.853.543	354.789.189
Sewa kantor	396.258.030	368.644.230
Jasa profesional	200.450.000	140.010.083
Transportasi dan perjalanan dinas	132.297.906	217.704.494
Perbaikan dan pemeliharaan	46.192.860	57.681.568
Perijinan	41.027.300	56.538.500
Keperluan kantor	37.186.038	59.842.787
Telekomunikasi	35.185.079	42.431.634
Listrik	18.847.107	27.583.152
Pelatihan dan pengembangan karyawan	15.788.000	23.628.000
Penyusutan aset sewaan (Catatan 8)	12.395.508	24.791.016
Lain-lain	120.462.983	106.724.610
<b>Jumlah</b>	<b>4.465.551.124</b>	<b>4.264.652.254</b>

**25. BEBAN BUNGA PINJAMAN**

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp134.689.397 dan Rp171.520.145.

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporan No.015/KKA-N/R-I/II/2022, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan laporannya tertanggal 24 Februari 2022.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan**

**a. Beban Imbalan Kerja dan Pendapatan Komprehensif Lain**

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
<b><u>Beban Imbalan Kerja</u></b>		
Beban jasa kini	-	342.739.955
Beban bunga	-	456.712.757
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>799.452.712</b>
	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
<b><u>Pendapatan Komprehensif Lain</u></b>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	164.951.898
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>164.951.898</b>

**b. Liabilitas Imbalan Kerja**

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Nilai kini liabilitas	6.556.436.810	7.048.036.370
Beban tahun berjalan	-	799.452.712
Pendapatan komprehensif lain	-	(164.951.898)
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(1.126.100.374)
<b>Jumlah</b>	<b>6.556.436.810</b>	<b>6.556.436.810</b>

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Tingkat diskonto	6,51%	6,51%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp912.789.119 dan Rp863.158.822.

Perusahaan tidak memiliki transaksi berelasi selain dari yang disebutkan diatas.

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Mar 2022	31 Des 2021	31 Mar 2022	31 Des 2021
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	116.424.644.555	127.304.072.697	116.424.644.555	127.304.072.697
Piutang pembiayaan investasi	197.171.723.066	180.513.859.103	197.171.723.066	180.513.859.103
Piutang pembiayaan multiguna	29.162.419.829	29.961.294.710	29.162.419.829	29.961.294.710
Aset lain-lain	421.882.785	423.382.785	421.882.785	423.382.785
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>343.180.670.235</b>	<b>338.202.609.295</b>	<b>343.180.670.235</b>	<b>338.202.609.295</b>
	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Mar 2022	31 Des 2021	31 Mar 2022	31 Des 2021
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank	7.728.644.744	7.950.000.000	7.728.644.744	7.950.000.000
Utang sewa pembiayaan	312.752.489	394.515.895	312.752.489	394.515.895
Beban akrual	-	80.000.000	-	80.000.000
Utang lain-lain	5.787.575.619	4.311.163.385	5.787.575.619	4.311.163.385
Jaminan aset sewaan	213.900.000	213.900.000	213.900.000	213.900.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>14.042.872.852</b>	<b>12.949.579.280</b>	<b>14.042.872.852</b>	<b>12.949.579.280</b>



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i. Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna, utang bank dan utang sewa pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Pasar atau Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	226.334.142.895	210.475.153.813
Liabilitas keuangan	312.752.489	394.515.895
<b>Jumlah aset keuangan - bersih</b>	<u><u>226.021.390.406</u></u>	<u><u>210.080.637.918</u></u>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**a. Risiko Pasar atau Suku Bunga - Lanjutan**

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	116.402.768.248	127.282.546.597
Liabilitas keuangan	7.728.644.744	7.950.000.000
<b>Jumlah aset keuangan - bersih</b>	<b>108.674.123.504</b>	<b>119.332.546.597</b>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
Tingkat suku bunga Bank Indonesia		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	(25)
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	-	226.297.500

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**b. Risiko Kredit - Lanjutan**

31 Mar 2022	Setara kas	Piutang Pembiayaan Investasi	Piutang Pembiayaan Multiguna	Aset Lain - lain	Jumlah
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	116.402.768.248	166.079.254.835	30.654.879.248	18.500.000	313.155.402.331
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	32.431.602.553	3.956.530.282	-	36.388.132.835
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	11.071.656.552	82.949.191	-	11.154.605.743
Lebih dari 3 tahun	-	-	-	403.382.785	403.382.785
Penurunan	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
<b>Jumlah</b>	<b>116.402.768.248</b>	<b>197.171.723.066</b>	<b>29.162.419.829</b>	<b>421.882.785</b>	<b>343.158.793.928</b>

31 Des 2021	Setara kas	Piutang Pembiayaan Investasi	Piutang Pembiayaan Multiguna	Aset Lain - lain	Jumlah
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	127.282.546.597	157.136.920.482	31.848.346.881	20.000.000	316.287.813.960
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	28.863.015.213	3.521.436.249	-	32.384.451.462
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	6.924.714.282	123.450.472	-	7.048.164.754
Lebih dari 3 tahun	-	-	-	403.382.785	403.382.785
Penurunan	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
<b>Jumlah</b>	<b>127.282.546.597</b>	<b>180.513.859.103</b>	<b>29.961.294.710</b>	<b>423.382.785</b>	<b>338.181.083.195</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

31 Mar 2022	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 sampai 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang bank	5.927.980.517	1.000.022.056	800.642.171	7.728.644.744
Utang sewa pembiayaan	312.752.489	-	-	312.752.489
Utang lain-lain	5.787.575.619	-	-	5.787.575.619
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>12.028.308.625</b>	<b>1.000.022.056</b>	<b>1.014.542.171</b>	<b>14.042.872.852</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
 Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**c. Risiko Likuiditas - Lanjutan**

<b>31 Des 2021</b>	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>Antara 1 sampai 2 tahun</b>	<b>Lebih dari 2 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Utang bank	5.910.796.133	981.503.604	1.057.700.263	7.950.000.000
Utang sewa pembiayaan	336.100.985	58.414.910	-	394.515.895
Beban akrual	80.000.000	-	-	80.000.000
Utang lain-lain	4.311.163.385	-	-	4.311.163.385
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.638.060.503</b>	<b>1.039.918.514</b>	<b>1.271.600.263</b>	<b>12.949.579.280</b>

**Dampak pandemik COVID-19**

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Jumlah piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2021</b>
Jumlah kontrak debitur yang mengajukan permohonan	242
Jumlah kontrak debitur yang permohonannya disetujui	242
Outstanding pokok nilai kontrak yang disetujui untuk direstrukturisasi	146.798.608.462
Outstanding bunga nilai kontrak yang disetujui untuk direstrukturisasi	22.500.641.971
Jenis restrukturisasi yang dilakukan	Penundaan pokok

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### 30. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Liabilitas	24.021.674.118	24.088.177.933
Ekuitas	331.498.615.388	326.853.242.917
<b>Jumlah</b>	<b><u>355.520.289.506</u></b>	<b><u>350.941.420.850</u></b>

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
  - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
  - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. PENGELOLAAN MODAL - Lanjutan**

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	<b>31 Mar 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
<i>Financing to asset ratio</i>	64%	60%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	2815%	2522%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	86%	84%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0%	0%
Rasio permodalan	93%	93%
<i>Gearing ratio</i>	0,02x	0,03x
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	829%	817%
Rasio penyertaan modal/ekuitas	0%	0%

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

**31. KONTIJENSI**

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. SEGMENT OPERASI**

Kegiatan utama Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

**a. Segmen Geografis**

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2022</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Jakarta</b>	<b>Sumatra</b>	<b>Jawa Timur</b>	
Pendapatan Usaha	5.893.083.516	2.610.459.427	640.196.577	9.143.739.520
Pendapatan Lain-lain	652.677.391	282.458.577	68.969.149	1.004.105.117
<b>Jumlah</b>	<b>6.545.760.907</b>	<b>2.892.918.004</b>	<b>709.165.726</b>	<b>10.147.844.637</b>
Beban Administrasi dan Umum	2.849.610.434	1.295.388.469	320.552.221	4.465.551.124
Beban Bunga Pinjaman	85.578.840	39.336.334	9.774.223	134.689.397
<b>Jumlah</b>	<b>2.935.189.274</b>	<b>1.334.724.803</b>	<b>330.326.444</b>	<b>4.600.240.521</b>
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	3.610.571.633	1.558.193.201	378.839.282	5.547.604.116
Beban Pajak				(902.231.645)
Laba tahun berjalan				<u>4.645.372.471</u>
<b>Aset</b>	<b>227.923.417.889</b>	<b>100.859.390.147</b>	<b>26.737.481.470</b>	<b>355.520.289.506</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>15.400.252.053</b>	<b>6.814.833.002</b>	<b>1.806.589.063</b>	<b>24.021.674.118</b>

  

	<b>31 Mar 2021</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Jakarta</b>	<b>Sumatra</b>	<b>Jawa Timur</b>	
Pendapatan Usaha	11.697.171.311	696.530.295	383.310.359	12.777.011.965
Pendapatan Lain-lain	382.136.797	22.755.062	12.522.429	417.414.288
<b>Jumlah</b>	<b>12.079.308.108</b>	<b>719.285.357</b>	<b>395.832.788</b>	<b>13.194.426.253</b>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**a. Segmen Geografis - Lanjutan**

	31 Mar 2021			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Beban Administrasi dan Umum	3.904.228.010	232.484.676	127.939.568	4.264.652.254
Beban Bunga Pinjaman	157.024.235	9.350.306	5.145.604	171.520.145
<b>Jumlah</b>	<b>4.061.252.245</b>	<b>241.834.982</b>	<b>133.085.172</b>	<b>4.436.172.399</b>
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	8.018.055.863	477.450.375	262.747.616	8.758.253.854
Beban Pajak				(1.740.275.288)
Laba tahun berjalan				<u>7.017.978.566</u>
<b>Aset</b>	307.952.442.533	18.337.613.421	10.091.445.030	336.381.500.984
<b>Liabilitas</b>	24.302.262.580	1.447.124.409	796.372.792	26.545.759.781

**b. Segmen operasi**

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
<b><u>Pembiayaan</u></b>		
Pendapatan pembiayaan investasi	7.908.873.637	11.183.103.375
Pendapatan pembiayaan multiguna	1.119.120.027	1.478.162.734
Dikurangi :		
Beban administrasi dan umum	(4.453.155.616)	(4.239.861.238)
Beban bunga pinjaman	(134.689.397)	(171.520.145)
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>4.440.148.651</u>	<u>8.249.884.726</u>
<b><u>Sewa operasi</u></b>		
Pendapatan sewa operasi	115.745.856	115.745.856
Dikurangi :		
Penyusutan aset sewaan	(12.395.508)	(24.791.016)
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>103.350.348</u>	<u>90.954.840</u>



**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

**b. Segmen operasi - Lanjutan**

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>
<b><u>Lain-lain</u></b>		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	1.004.105.117	417.414.288
Jumlah hasil bersih segmen	<u>5.547.604.116</u>	<u>8.758.253.854</u>
<b>Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak</b>	<b><u>5.547.604.116</u></b>	<b><u>8.758.253.854</u></b>

**33. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Perseroan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2d.1. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	<u>Sebelum Penerapan PSAK 71</u>	<u>Dampak Penerapan</u>	<u>Setelah Penerapan PSAK 71</u>
<b>Aset:</b>			
Piutang pembiayaan investasi - bersih	255.626.217.539	2.936.976.238	252.689.241.301
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	21.205.797.417	2.621.417.642	18.584.379.775
Jumlah	<u>276.832.014.956</u>	<u>5.558.393.880</u>	<u>271.273.621.076</u>

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **34. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

- b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.
- c. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total *outstanding* pinjaman.
- d. Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

#### **35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual”;
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: “Instrumen keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: “Sewa”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

**PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**  
**Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**36. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.